

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *PSP MOBILE* PADA PEMBAYARAN IURAN BULANAN SANTRI PESANTREN AL- MUAYYAD WINDAN

Maulana Yahya Majid^{1*}, Muhammad Setiyawan²

¹Program Studi Informatika, STMIK Amikom Surakarta, Indonesia,

² STMIK Amikom Surakarta, Indonesia

maulana.10041@mhs.amikomsolo.ac.id^{1*},

muhhammadsetiyawan@dosen.amikomsolo.ac.id²

Received: 12-07- 2024

Revised: 24-07-2024

Approved:05-08-2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial (FinTech) telah merevolusi sistem perbankan dan keuangan di Indonesia, termasuk dalam manajemen keuangan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi PSP Mobile dalam pembayaran iuran bulanan santri di Pesantren Al-Muayyad Windan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui kuisisioner kepada 53 santri pengguna aplikasi PSP Mobile. Penilaian efektivitas dilakukan berdasarkan lima indikator utama: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman program (78%), ketepatan sasaran (82%), ketepatan waktu (81%) dan pencapaian tujuan (81%) termasuk dalam kategori "sangat efektif". Sementara itu, perubahan nyata mencapai (75%), yang tergolong "efektif". Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi PSP Mobile dinilai sangat efektif dengan skor rata-rata 79%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi PSP Mobile sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen keuangan di Pesantren Al-Muayyad Windan, serta memberikan manfaat signifikan bagi santri dan pengurus pesantren.

Kata Kunci: *Finansial Teknologi, Manajemen Keuangan, Aplikasi Platform Sekolah Pintar Mobile, Pesantren, Efektivitas Program.*

PENDAHULUAN

Transformasi dan perkembangan teknologi beberapa tahun ini berjalan begitu pesat (Mangkona et al., 2023). Salah satunya terjadi pada *FinTech* atau teknologi finansial (Priyanka Gupta dan Amrisha Minocha, 2023). Teknologi finansial telah merevolusi sistem perbankan dan keuangan masyarakat Indonesia. Hal ini berdampak signifikan terhadap persepsi masyarakat mengenai teknologi finansial masyarakat. (Anshari et al., 2020). Perkembangan teknologi finansial di Indonesia juga menunjukkan tren positif dengan berbagai layanan yang dapat meningkatkan inklusi keuangan dan menawarkan alternatif bagi layanan keuangan tradisional (Pratama & Wardhani, 2021).

Tidak terkecuali untuk bidang manajemen keuangan pesantren. Teknologi finansial pada keuangan Pesantren menjawab beberapa tantangan manajemen keuangan pesantren, seperti kelemahan SDM pengurus, keterbatasan dana operasional dan penggunaan dana yang tidak efisien (Al-Nuaim, 2020). Pemanfaatan teknologi finansial juga menjawab masalah bagi santri dan orang tua santri yang sulit melacak tagihan bulanan dikarenakan data tagihan berada di bagian keuangan dikarenakan belum terisinkron secara digital dan sulit diakses (Suryana, 2020).

Era modern saat ini, pesantren dihadapkan pada tantangan signifikan

dalam manajemen keuangan, terutama terkait dengan transparansi dan efisiensi pengelolaan dana (Meutia & Daud, 2021). Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan juga dapat menyebabkan masalah dalam pengelolaan dana (Aini et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sari, menunjukkan bahwa adopsi teknologi finansial, seperti sistem pembayaran digital dan aplikasi manajemen keuangan, dapat memberikan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Implementasi teknologi ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manual tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pelacakan dan pencatatan keuangan. Teknologi ini juga memudahkan orang tua dalam melacak pembayaran santri, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan pesantren (Sari & others, 2022).

Pemanfaatan teknologi finansial pada manajemen keuangan pesantren terjadi pada beberapa Pesantren. Pertama Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, Kabupaten Banyumas. Sebagai hasilnya, pondok pesantren ini beralih dari sistem manual ke sistem terpadu yang didukung oleh pencatatan terkomputerisasi dan aplikasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas administratif dan keakuratan dalam pelaporan keuangan (Aini et al., 2023). Pemanfaatan teknologi finansial yang sama juga dilakukan pada pesantren Pondok Pesantren Insan Cendekia Gorontalo. Penggunaan aplikasi manajemen keuangan di Pondok ini telah mampu menekan biaya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah (Sitti Roskina Mas et al., 2019). Aplikasi *AKUN.biz* yang diterapkan di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih juga berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pesantren dengan mengurangi kesalahan dan menyediakan akses langsung terhadap informasi keuangan (Susilo, 2023).

Hal serupa juga terjadi pada Pesantren Al-Muayyad Windan, dimana semula manajemen keuangan pondok dikeolala secara manual. Begitupun dengan alur pembayaran masih menggunakan uang *cash* yang disetorkan kepada pengurus bagian keuangan pondok. Namun, sejak september 2022, Pesantren Al-Muayyad Windan mulai menerapkan teknologi finansial dengan memanfaatkan aplikasi *PSP Mobile* atau Platform Sekolah Pintar yang dikelola oleh PT Teknologi Kartu Indonesia dari Salatiga untuk manajemen pembayaran iuran bulanan santri. Aplikasi ini sangat membantu pengelolaan keuangan pondok Pesantren, sebagaimana yang terjadi pada beberapa Pesantren di atas.

PSP Mobile atau Platform Sekolah Pintar, merupakan aplikasi layanan keuangan yang menawarkan fitur-fitur penting untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah. Fitur-fitur utama yang disediakan meliputi transaksi digital untuk pembayaran uang sekolah dan pembelian di kantin, yang membuat transaksi lebih cepat dan aman tanpa risiko kehilangan uang tunai. Fitur tagihan digital memudahkan sekolah memonitor dan mencatat pembayaran secara akurat dan transparan. Teknologi pengenalan wajah digunakan untuk absensi siswa, memastikan keamanannya melalui swafoto. Selain itu, proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilakukan secara online, mengurangi beban administratif dan meningkatkan efisiensi serta akurasi data.

Seiring berjalannya waktu, pemanfaatan aplikasi *PSP Mobile* yang dilaksanakan di Pesantren Al-Muayyad Windan ini perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas sejauh mana peran penggunaan aplikasi *PSP Mobile* ini dalam membantu pembayaran iuran bulanan santri Al-Muayyad. Melalui evaluasi yang tepat, organisasi dapat memastikan

bahwa aplikasi keuangan yang digunakan benar-benar memberikan manfaat maksimal dan mendukung tujuan keuangan jangka panjang mereka (Mardaw et al., 2022).

Mengutip pendapat Sutrisno dalam penelitian yang dilakukan oleh Wachidatus Sa'diyah (Sa'diyah & Marlana, 2018) menyatakan bahwa efektivitas suatu program dapat diukur berdasarkan beberapa aspek penting yang dapat dijadikan indikator, diantaranya:

- a. Pemahaman Program
Pemahaman program dapat dievaluasi dari tingkat pengetahuan pengguna tentang program tersebut, kemampuan mereka dalam menjalankan program.
- b. Tepat Sasaran
Penilaian tepat sasaran mengukur sejauh mana program berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini mencakup penempatan sasaran secara menyeluruh dalam sistem informasinya serta penyediaan informasi yang tepat untuk mengukur tingkat keberhasilannya.
- c. Tepat Waktu
Faktor ketepatan waktu berhubungan dengan efisiensi dan kecepatan layanan. Optimalisasi kinerja sistem dari suatu program, baik dari aspek internal maupun eksternal, diperlukan agar pelayanan menjadi lebih cepat dan efektif sesuai dengan harapan.
- d. Tercapainya Tujuan
Pencapaian tujuan merupakan hasil keseluruhan dari upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Faktor penting adalah kemudahan dalam pelayanan, yang memungkinkan tujuan menjadi lebih terorganisir dan tercapai. Jika fasilitas pelayanan mempermudah pengguna, maka program akan berjalan lebih efektif dan tujuan serta visi misi akan tercapai.
- e. Perubahan Nyata
Perubahan nyata dianggap efektif jika suatu program dapat memberikan dampak dan perubahan yang signifikan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah adanya program tersebut. Efektivitas ini diukur dari seberapa besar dampak atau perubahan yang dihasilkan bagi masyarakat.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berkaitan dengan "Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi *PSP Mobile* pada Pembayaran Iuran Bulanan Santri Pesantren Al-Muayyad Windan". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dan memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi para santri dan pengurus pesantren Al-Muayyad Windan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian populasi berjenis kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian yang menggunakan data numerik untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena atau masalah tertentu secara sistematis dan objektif (Lindlof & Taylor, 2021). Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan diinterpretasikan melalui statistik untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pola, tren atau karakteristik dari subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian populasi merupakan penelitian yang mencakup analisis terhadap seluruh kelompok individu dengan karakteristik spesifik yang menjadi fokus penelitian, tanpa melalui proses pengambilan sampel.

Metode ini menghasilkan data yang akurat dan komprehensif karena melibatkan semua anggota populasi dalam penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Sedang metode analisis deskriptif merupakan metode dalam statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Muchson, 2017). Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tanpa membuat inferensi atau prediksi, sehingga fokus utama adalah pada penyajian informasi yang ada (Sugiyono, 2019).

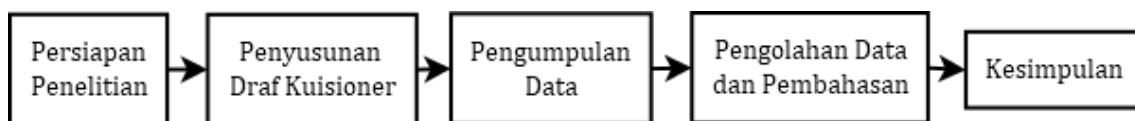
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisisioner atau angket. Pengumpulan data secara angket atau kuisisioner adalah salah satu jenis metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, khususnya untuk analisis deskriptif (Wilson, 2019). Metode ini melibatkan pengumpulan data dari responden melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Saunders et al., 2019). Pertanyaan kuisisioner disusun dan dibagi dalam 5 aspek penting diantaranya aspek pemahaman program, ketepatan sasaran, keefisienan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata (Wulandari & Astuti, 2020).

Kuisisioner yang dibuat peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dibuat untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi responden dengan fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala likert memungkinkan peneliti untuk mengukur berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dengan memberikan nilai numerik pada opsi jawaban (McLeod, 2019). Pada penelitian ini akan menggunakan format skala likert dengan 4 pilihan jawaban diantaranya:

- Sangat Setuju (4)
- Setuju (3)
- Cukup Setuju (2)
- Tidak Setuju (1)

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan entitas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian tertentu, yang dapat bervariasi berdasarkan desain dan tujuan penelitian (Casteel & Bridier, 2021). Populasi yang dijadikan objek pengumpulan data merupakan Santri Al-Muayyad Windan berjumlah 53 santri, yang tercatat sebagai santri aktif per Juni 2024 dan sudah menggunakan aplikasi *PSP Mobile* untuk pembayaran bulanan sekurang-kurangnya 5 bulan.

Alur dalam penelitian ini dituangkan dalam gambar berikut:



Gambar 1 Alur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persipan meliputi penentuan topik masalah, penetapan tujuan, serta pemilihan metode penelitian yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian literatur untuk memahami konteks dan latar belakang topik yang diteliti sebagaimana yang telah dijelaskan pada pendahuluan diatas.

2. Penyusunan Draf Kuisisioner

Kuisisioner ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Penyusunan draf kuisisioner melibatkan pembuatan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan diantaranya aspek pemahaman program, ketepatan sasaran, keefisienan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

3. Pengumpulan Data

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada 53 populasi Santri Al-Muayyad Windan sebagai pengguna aktif PSP Mobile. Kuisisioner ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Penyusunan draf kuisisioner melibatkan pembuatan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.

4. Pengolahan Data dan Pembahasan

Pengolahan data melibatkan penentuan skor ideal dan kelas interval, penghitungan skor responden, menghitung presentase skor responden dan pembahasan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan ini merangkum temuan utama dari penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan di awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur analisis efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan, maka dilalukan beberapa langkah:

a. Menentukan Skor ideal dan Kelas Interval

Untuk mendapatkan skor ideal rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal} = \text{Nilai Skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

Tabel 1 Tabel Skor Ideal dan Kelas Interval

Skor Ideal	Kelas Interval	Kriteria Interpretasi Skor	Skala
$4 \times 53 = 212$	160 - 212	76 % - 100 %	Sangat Efektif
$3 \times 53 = 159$	107 - 159	51 % - 75 %	Efektif
$2 \times 53 = 106$	54 - 106	26 % - 50 %	Cukup Efektif
$1 \times 53 = 53$	0 - 53	0 - 25 %	Tidak Efektif

b. Menghitung Skor Responden

Setelah skor idel ditentukan, selanjutnya menentukan total skor untuk masing-masing aspek. Dimana setiap skala jawaban responden, di setiap aspek dijumlahkan. Hasil dari penghitungan skor responden sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Skor Responden

No	Indikator	Jawaban				Total Skor
		SS (4)	S (3)	CS (2)	TS (1)	
Pemahaman Program						
1	PP-1	84	93	2	0	179
2	PP-2	88	90	2	0	180
3	PP-3	64	84	18	0	166
4	PP-4	16	111	14	5	146
5	PP-5	44	96	20	0	160
	Jumlah	296	474	56	5	831
	Rata Rata	59,2	94,8	11,2	1	166,2

No	Indikator	Jawaban				Total Skor
		SS (4)	S (3)	CS (2)	TS (1)	
Tepat Sasaran						
1	TS-1	132	42	12	0	186
2	TS-2	84	66	20	0	170
3	TS-3	84	75	12	1	172
4	TS-4	84	69	18	0	171
	Jumlah	384	252	62	1	699
	Rata Rata	96	63	15,5	0,25	174,75
Tepat Waktu						
1	TW-1	104	63	10	1	178
2	TW-2	80	81	12	0	173
3	TW-3	80	81	12	0	173
4	TW-4	48	90	20	1	159
	Jumlah	312	315	54	2	683
	Rata Rata	78	78,75	13,5	0,5	170,75
Tepat Tujuan						
1	TT-1	84	81	10	0	175
2	TT-2	76	84	10	1	171
3	TT-3	100	60	14	1	175
4	TT-4	68	75	22	0	165
	Jumlah	328	300	56	2	686
	Rata Rata	82	75	14	0,5	171,5
Perubahan Nyata						
1	PN-1	52	87	22	0	161
2	PN-2	48	72	34	0	154
3	PN-3	60	69	30	0	159
4	PN-4	68	72	24	0	164
	Jumlah	228	300	110	0	638
	Rata Rata	57	75	27,5	0	159,5

Berdasarkan penghitungan skor responden pada tabel diatas, skor rata-rata yang diperoleh terhadap aspek pemahaman program adalah 160,8, aspek ketepatan sasaran 174,75, aspek keefisienan waktu 170,75, aspek tercapainya tujuan 171,5 dan untuk aspek perubahan nyata 159,5.

c. Menghitung Persentase Skor Responden

Setelah skor rata-rata dari responden sudah diperoleh, maka selanjutnya menentukan persentase total skor jawaban responden, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase Total Skor Responden

No	Indikator	Total Skor	Skor Ideal	Persentase
1	Pemahaman Program			
-	PP-1	179	212	84%
-	PP-2	180	212	85%
-	PP-3	166	212	78%
-	PP-4	146	212	69%
-	PP-5	160	212	75%
	Rata Rata	166,2	212	78%
2	Tepat Sasaran			
-	TS-1	186	212	88%
-	TS-2	170	212	80%
-	TS-3	172	212	81%
-	TS-4	171	212	81%
	Rata Rata	174,75	212	82%
3	Tepat Waktu			
-	TW-1	178	212	84%
-	TW-2	173	212	82%
-	TW-3	173	212	82%
-	TW-4	159	212	75%
	Rata Rata	170,75	212	81%
4	Tepat Tujuan			
-	TT-1	175	212	83%
-	TT-2	171	212	81%
-	TT-3	175	212	83%
-	TT-4	165	212	78%
	Rata Rata	171,5	212	81%
5	Perubahan Nyata			
-	PN-1	161	212	76%
-	PN-2	154	212	73%
-	PN-3	159	212	75%
-	PN-4	164	212	77%
	Rata Rata	159,5	212	75%

Hasil persentase skor responden selanjutnya diringkas menjadi rata-rata keseluruhan skor, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4 Rata-Rata Keseluruhan Skor

No	Indikator	Persentase	Skala
1	Pemahaman Program	78%	Sangat Efektif
2	Tepat Sasaran	82%	Sangat Efektif
3	Tepat Waktu	81%	Sangat Efektif
4	Tepat Tujuan	81%	Sangat Efektif
5	Perubahan Nyata	75%	Efektif
	Rata-Rata Keseluruhan	79%	Sangat Efektif

Hasil dari penelitian berkaitan dengan efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan telah ditemukan nilai rata-rata tertinggi didapat 82 %, sedangkan nilai terendahnya didapat 75%. Secara keseluruhan dari kelima aspek pengukuran keefektivan, didapatkan nilai akhir senilai 79 %. Artinya penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan mencapai kategori sangat efektif.

PEMBAHASAN

Variable yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan adalah variable tunggal, yaitu efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile*. Menggunakan 5 aspek indikator efektivitas program yang diambil dari Sutrisno dalam penelitian Wachidatus Sa'diyah (Sa'diyah & Marlina, 2018), diantaranya pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil dari penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a) Pemahaman Program

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terhadap 53 responden santri sebagai pengguna aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan pondok pesantren Al-Muayyad Windan, diperoleh skor sebesar 76% untuk indikator pemahaman program, yang tergolong dalam kategori sangat efektif. Nilai terbesar didapatkan pada pertanyaan nomor 2 yaitu tingkat kemudahan penggunaan aplikasi *PSP Mobile*, mendapatkan nilai sebesar 85%, Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi mudah dipahami pengguna. Pada pertanyaan nomor 4 berkaitan dengan intensitas penggunaan panduan atau tutorial mendapatkan nilai 69%, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian pengguna yang membutuhkan tutorial untuk melakukan transaksi. Namun hal ini tidak menjadi masalah yang besar, karena didukung dengan pernyataan nomor 5 mengenai kejelasan panduan atau tutorial yang mendapatkan nilai sebesar 75%. Meskipun masih banyak yang membutuhkan tutorial atau panduan, namun panduan dan tutorial dinilai jelas dan mudah dipahami oleh pengguna aplikasi *PSP Mobile*.

b) Tepat Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terhadap 53 responden santri sebagai pengguna aplikasi *PSP Mobile*

pada pembayaran iuran bulanan pondok pesantren Al-Muayyad Windan, diperoleh skor sebesar 82% untuk indikator tepat sasaran. Nilai ini menjadi nilai terbesar diantara beberapa indikator dan tergolong dalam kategori sangat efektif. Nilai terbesar didapatkan pada pertanyaan nomor 1 yaitu aplikasi *PSP Mobile* sangat membantu dalam proses pembayaran iuran bulanan santri, mendapatkan nilai sebesar 88%. Hal ini menunjukkan melalui fitur-fitur yang disediakan aplikasi *PSP Mobile*, dinilai tepat sasaran, dikarenakan pengguna memang membutuhkan teknologi yang cocok untuk membantu dalam melakukan pembayaran iuran bulanan. Hal ini juga didukung dengan pertanyaan nomor 4 yaitu keefektifan aplikasi *PSP Mobile* dalam pengelolaan Iuran Bulanan Santri yang mendapatkan nilai sebesar 81%. Pengguna merasakan aplikasi ini sangat efektif dalam mengelola iuran bulanan, baik dari tagihan maupun proses *top up* dan transaksinya.

c) Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terhadap 53 responden santri sebagai pengguna aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan pondok pesantren Al-Muayyad Windan, diperoleh skor sebesar 81% untuk indikator tepat waktu. Nilai ini tergolong dalam kategori sangat efektif. Nilai terbesar didapatkan pada pertanyaan nomor 1 yaitu aplikasi *PSP Mobile* membuat proses pembayaran iuran bulanan menjadi lebih cepat, mendapatkan nilai sebesar 84%. Hal ini menunjukkan melalui teknologi digital yang dimiliki *PSP Mobile* dinilai membantu pengguna dalam melakukan pembayaran iuran bulanan dengan cepat. Namun demikian, pada pernyataan keempat terkait masalah teknis saat menggunakan aplikasi *PSP Mobile* mendapatkan nilai 75%, artinya masih terdapat beberapa pengguna yang kadang-kadang mengalami masalah teknis saat menggunakan Aplikasi PSP. Hal ini menjadi masukan untuk *PSP Mobile* untuk memperbaiki beberapa fitur yang mengalami kendala *trouble*.

d) Tercapainya Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terhadap 53 responden santri sebagai pengguna aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan pondok pesantren Al-Muayyad Windan, diperoleh skor sebesar 81% untuk indikator tercapainya tujuan. Nilai ini tergolong dalam kategori sangat efektif. Nilai terbesar didapatkan pada pertanyaan nomor 1 yaitu tujuan aplikasi *PSP Mobile* untuk proses pembayaran iuran bulanan, mendapatkan nilai sebesar 83%. Hal ini menunjukkan *PSP Mobile* berhasil membantu pengguna sehingga pembayaran iuran bulanan tercapai, sesuai dengan tujuan utama digunakannya aplikasi *PSP Mobile* yaitu untuk membantu pencatatan dan tagihan iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan.

e) Perubahan Nyata

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terhadap 53 responden santri sebagai pengguna aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan pondok pesantren Al-Muayyad Windan, diperoleh skor sebesar 75% untuk indikator perubahan nyata. Nilai ini tergolong dalam kategori efektif. Nilai terbesar didapatkan pada pernyataan nomor 4 yaitu kenyamanan dalam proses pembayaran iuran bulanan, mendapatkan nilai sebesar 77%. Hal ini menunjukkan sebagian besar santri merasa nyaman karena

pembayaran iuran bulanan bisa dilakukan dengan bantuan teknologi digital, tidak lagi dengan cara manual. Sedang nilai terendah didapat pada pernyataan nomor 2 yaitu aplikasi ini bisa direkomendasikan kepada orang lain. Faktor beberapa santri tidak merekomendasikan, ternyata dikarenakan adanya biaya admin tambahan, hal ini bagi beberapa santri menjadi sebuah hal yang memberatkan, karena walaupun hanya beberapa ribu saja, itu sudah menjadi nilai yang berharga bagi santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan, dari setiap indikator dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dengan indikator pemahaman program, masuk dalam kategori “Sangat Efektif” dengan persentase 76%. Efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dengan indikator tepat sasaran, masuk dalam kategori “Sangat Efektif” dengan persentase 82%. Efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dengan indikator tepat waktu, masuk dalam kategori “Sangat Efektif” dengan persentase 81%. Efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dengan indikator tercapainya tujuan, masuk dalam kategori “Sangat Efektif” dengan persentase 81%. Efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* dengan indikator perubahan nyata, masuk dalam kategori “Efektif” dengan persentase 75%.

Maka jika dihitung secara keseluruhan bahwa penggunaan aplikasi *PSP Mobile* pada pembayaran iuran bulanan santri Pesantren Al-Muayyad Windan sangat efektif. Hal tersebut dapat ditinjau melalui perolehan data yang diolah secara sistematis dan menghasilkan nilai skor prosentase akhir variable efektivitas penggunaan aplikasi *PSP Mobile* sebesar 79%, dimana nilai tersebut termasuk kedalam kriteria interpretasi skor 76%-100% dengan kategori “**Sangat Efektif**”.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. I., A. K., & Khaudli, M. I. (2023). Integrated Financial Management Assistance through E-DAMS Application Development at Mukhtar Syafa’at Blokagung Islamic Boarding School, Banyuwangi. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260905919>
- Al-Nuaim, A. R. (2020). Fintech in Islamic finance: An overview of recent developments and challenges. *International Journal of Islamic Finance*, 12(1), 25–40. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0075>
- Anshari, M., Almunawar, M. N., & Masri, M. (2020). *An Overview of Financial Technology in Indonesia* (pp. 216–224). <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-9183-2.ch012>
- Casteel, A., & Bridier, N. (2021). Describing Populations and Samples in Doctoral Student Research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16, 339–362. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236572385>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Lindlof, T. R., & Taylor, B. C. (2021). *Quantitative Research Methods for Communication: A Hands-On Approach*. SAGE Publications.
- Mangkona, S., Wahyudin, W., & others. (2023). Transformasi Industri Keuangan

- melalui Perkembangan Teknologi Finansial (Fintech): Analisis Tantangan dan Peluang. *Movere Journal*, 5(02), 297–304.
- Mardaw, M., Cholid Mawardi, M., & Aminah Anwar, S. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumpersuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(8), 39–46.
- McLeod, S. (2019). Likert Scale Definition, Examples and Analysis. *Simply Psychology*. <https://www.simplypsychology.org/likert-scale.html>
- Meutia, I., & Daud, R. (2021). The meaning of financial accountability in Islamic boarding schools: The case of Indonesia. *Journal of Islamic Economics Research*, 7(2), 10–20. <https://doi.org/10.15678/IER.2021.0702.03>
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Bogor.
- Pratama, Y. M., & Wardhani, A. (2021). Fintech Adoption in Indonesia: Trends, Challenges, and Opportunities. *Journal of Financial Innovation*, 7(3), 234–256. <https://doi.org/10.1007/s11573-021-0101-x>
- Priyanka Gupta dan Amrisha Minocha, S. G. (2023). Kemajuan dalam Tantangan Fin-Tech dan Keamanan Industri Perbankan. *2023 4th International Conference on Intelligent Engineering and Management (ICIEM)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICIEM59379.2023.10165876>
- Sa'diyah, W., & Marlina, N. (2018). Use of e-toll Cards: Satisfied Consumers? *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14(2), 73. <https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1193>
- Sari, D. K., & others. (2022). Implementasi Teknologi Finansial dalam Manajemen Keuangan Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 55–68.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Sitti Roskina Mas, S., Roskina Mas, S., A. Sahada, M., & Arwildayanto, A. (2019). A Financial Management Application Approach towards "Industry 4.0 Revolutionary Era" in Islamic Boarding High School of Insan Cendekia Gorontalo. *382(Icet)*, 134–136. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.32>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, A. T. (2020). Pengelolaan Keuangan Pesantren. *Al - Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.51482/almujaddid.v2i2.42>
- Susilo, M. A. (2023). Inovasi Pengelolaan Pembiayaan di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih: Pendekatan Keuangan Berbasis Teknologi Aplikasi Akun.Biz. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.322>
- Wilson, L. A. (2019). Quantitative Research. In P. Liamputtong (Ed.), *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences* (pp. 54–70). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-10-5251-4_54
- Wulandari, R., & Astuti, S. (2020). Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kinerja: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(3), 234–245.